turnitin

Peer Teaching Method to Support Student's Arabic Speaking Skill Learning Motivation during the Covid-19 Pandemic.docx
Feb 14, 2021
4057 words / 28040 characters

Mahfuz Rizqi Mubarak, Nurul Wa ,Noor Amalina Audina, Aulia Mustika Ilmian

Peer Teaching Method to Support Student's Arabic Speaking Ski...

Sources Overview

14%

OVERALL SIMILARITY

1	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2021-01-17 SUBMITTED WORKS	2%
2	Mahfuz Rizqi Mubarak, Nurul Wahdah, Aulia Mustika Ilmiani, Hamidah Hamidah. "Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembel... CROSSREF	<1%
3	jurnal.stiq-amuntai.ac.id INTERNET	<1%
4	Surabaya University on 2013-08-08 SUBMITTED WORKS	<1%
5	www.scilit.net INTERNET	<1%
6	Universitas Pendidikan Indonesia on 2019-01-13 SUBMITTED WORKS	<1%
7	digilib.iain-palangkaraya.ac.id INTERNET	<1%
8	www.benihbaik.com INTERNET	<1%
9	Universitas Negeri Jakarta on 2018-12-28 SUBMITTED WORKS	<1%
10	Institut Agama Islam Negeri Curup on 2020-09-09 SUBMITTED WORKS	<1%
11	www.researchgate.net INTERNET	<1%
12	Jhoni Warmansyah. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dimasa Pandemi Covid 19", Tadbir : Jurnal Studi Manaje... CROSSREF	<1%
13	Sriwijaya University on 2019-06-28 SUBMITTED WORKS	<1%
14	etheses.uin-malang.ac.id INTERNET	<1%

15	doaj.org INTERNET	<1%
16	mafiadoc.com INTERNET	<1%
17	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2016-08-19 SUBMITTED WORKS	<1%
18	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-04-26 SUBMITTED WORKS	<1%
19	anzdoc.com INTERNET	<1%
20	documents.mx INTERNET	<1%
21	eprints.mdp.ac.id INTERNET	<1%
22	ikaambarratri.blogspot.com INTERNET	<1%
23	repository.unpad.ac.id INTERNET	<1%
24	text-id.123dok.com INTERNET	<1%
25	www.kampusdunia.com INTERNET	<1%
26	www.kuningankab.go.id INTERNET	<1%
27	www.scribd.com INTERNET	<1%
28	www.slideshare.net INTERNET	<1%
29	IAIN Pekalongan on 2020-09-25 SUBMITTED WORKS	<1%
30	Universitas Diponegoro on 2020-04-23 SUBMITTED WORKS	<1%
31	digilib.uin-suka.ac.id INTERNET	<1%
32	digilib.uinsby.ac.id INTERNET	<1%
33	jurnalftk.uinsby.ac.id INTERNET	<1%
34	zombiedoc.com INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes

Excluded sources:

- None

Left margin: 4 cm
Right margin: 2 cm

Top margin: 4 cm
Bottom margin: 3 cm

Peer Teaching Method to Support Student's Arabic Speaking Skill Learning Motivation during the Covid-19 Pandemic

Mahfuz Rizqi Mubarak*[1], Nurul Wahdah*[2], Hamidah*[3], Noor Amalina Audina*[4], Aulia Mustika Ilmiani*[5]
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia[1,3,4,5]
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia[2]
e-mail: mahfuzrizqimubarak@iain-palangkaraya.ac.id*[1], nwahdah1980@gmail.com *[2], hamidah@iain-palangkaraya.ac.id*[3], nooramalinaaudina@yahoo.com*[4], aulia.mustika.ilmiani@iain-palangkaraya.ac.id*[5]

Abstract
The current covid-19 pandemic phenomenon has a major impact on the lecture process at various universities in Indonesia. The use of the online lecture system caused by the pandemic has become a problem for some lecturers who are still unfamiliar with technological developments. This problem is also experienced by a lecturer who teaches the Speaking Skill subject at a Higher Education in Central Kalimantan Province which results in a lack of motivation for students to attend Speaking Skill lectures. To overcome this demotivation, the Arabic language student association organization at the tertiary education institution organizes Speaking Skill learning using the Peer Teaching method. Therefore, this study aims to explore the Speaking Skill learning process. This study uses a qualitative approach with a case study type and uses two data collection techniques, namely observation and interviews. This study resulted in two findings, namely: *First*, there were several steps used by the organizational coordinator in implementing Speaking Skill learning using the peer teaching method, namely (1) selecting prospective tutors based on their scientific capacity and experience in the field of Arabic language learning, (2) Active learning process Speaking Skill organized by tutors using various interactive games such as *nurakkizu*, word chain, and ice breaking. *Second*, there are several motivational factors for students in participating in Speaking Skill learning using the peer teaching method, namely (1) The convenience of interaction between tutors and students is caused by the age distance that is not too far, (2) Peer tutor creativity in organizing innovative Speaking Skill learning, and (3) flexibility in communication time between tutors and students.
Keywords: Covid-19 Pandemic; Speaking Skill; Peer Teaching; Motivation

Abstrak
Fenomena pandemi covid-19 yang terjadi saat ini berdampak besar terhadap proses perkuliahan di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. Penggunaan sistem perkuliahan daring yang diakibatkan oleh pandemi menjadi problematika bagi beberapa dosen yang masih asing dengan perkembangan teknologi. Problematika ini juga dialami oleh dosen pengampu mata kuliah *Maharah Kalam* di salah satu Peguruan Tinggi di Provinsi Kalimantan Tengah yang berimbas pada kurangnya motivasi para mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *Maharah Kalam*. Untuk mengatasi demotivasi tersebut, organisasi perkumpulan mahasiswa bahasa Arab yang ada di Perguruan Tinggi tersebut menyelenggarakan pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode Tutor Sebaya. Maka dari itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pembelajaran *Maharah Kalam* tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan

Left margin: 4 cm
Right margin: 2 cm
Top margin: 4 cm
Bottom margin: 3 cm

kualitatif dengan jenis studi kasus dan menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni observasi dan wawancara. Penelitian ini menghasilkan dua temuan yaitu: *Pertama,* ada beberapa langkah yang digunakan kordinator organisasi dalam pelaksanaan pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya yakni (1) seleksi calon tutor berdasarkan kapasitas keilmuan dan pengalaman mereka di bidang pembelajaran bahasa Arab, (2) Proses pembelajaran aktif *Maharah Kalam* yang diselenggarakan oleh tutor dengan menggunakan berbagaimacam permainan interaktif seperti *nurakkizu,* kata berantai, dan *ice breaking*. *Kedua*, ada beberapa faktor motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya yakni (1) Kenyamanan interaksi antara tutor dan mahasiswa yang disebabkan oleh jarak umur yang tidak terlampau jauh, (2) Kreatifitas tutor sebaya dalam menyelenggarakan pembelajaran *Maharah Kalam* yang inovatif, dan (3) fleksibelitas waktu komunikasi antara tutor dan mahasiswa.
Kata Kunci: Pandemi Covid-19; Maharah Kalam; Tutor Sebaya, Motivasi

INTRODUCTION

Motivasi belajar menjadi suatu hal yang penting dalam mencapai hasil dari apa yang dipelajari oleh pembelajar (Escobar Fandiño & Silva Velandia, 2020). Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena berdampak pada aspek psikologis yang ada pada diri siswa (Liu, Wang, & Ryan, 2015). Manfaat motivasi dalam belajar semakin terasa disebabkan pandemi covid-19 yang menuntut perubahan ke sistem pembelajaran daring (Atmojo & Nugroho, 2020). Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa perubahan sistem pembelajaran luring ke sistem pembelajaran daring berpengaruh terhadap kondisi emosional pembelajar. Perasaan sedih, kecewa, dan gelisah menjadi kondisi emosional yang tak terhindarkan oleh mereka (Moorhouse, 2020; Murphy, 2020; Xue, Li, Li, & Shang, 2020). Hal ini berpotensi menjadi pemicu demotivasi belajar para pembelajar dan harus menjadi perhatian para pendidik dalam mengatasi problem demotivasi tersebut (Raaper & Brown, 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, adaptasi penggunaan media pembelajaran khususnya bagi para pendidik sangat diperlukan untuk melancarkan proses pembelajaran. Hal ini didasarkan oleh fenomena dosen yang mengalami kesulitan dalam memilih media pembelajaran daring yang representatif, sehingga proses perkuliahan menjadi tidak efektif (Mubarak, Wahdah, Ilmiani, & Hamidah, 2020). Beberapa pendidik khususnya usia tua sering mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan arus perkembangan teknologi informasi. Maka dari itu, para peneliti dalam laporan penelitiannya menyarankan bagi setiap dosen untuk melakukan persiapan yang matang seperti pelatihan teknis pembelajaran daring agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Stone, 2019; Tala Michelle Karkar-Esperat, 2018). Kehadiran teknologi dalam proses pembelajaran sejatinya menghadirkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Haniah, 2014; Ilmiani, Ahmadi, Rahman, & Rahmah, 2020)

Fenomena ini juga terjadi di salah satu Perguruan Tinggi yang terletak di Provinsi Kalimantan Tengah. Dari hasil wawancara, para mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mengungkapkan bawa beberapa dosen mengalami kesulitan dalam proses perkuliahan secara daring khususnya pada mata kuliah *Maharah Kalam*. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa hal yakni: *pertama,* kurangnya pengetahuan dosen mengenai media sinkron maupun asinkron yang ditawarkan dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring sehingga perlu pendampingan terhadap dosen tersebut. *Kedua*, alat gawai yang digunakan oleh dosen (*smartphone* maupun laptop) pada umumnya

Left margin: 4 cm
Right margin: 2 cm
Top margin: 4 cm
Bottom margin: 3 cm

kurang mendukung dalam proses pembelajaran secara daring. sebagaimana yang kita ketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring diperlukan alat gawai yang mumpuni dengan sistem operasi *windows, Android* maupun IOS. *Ketiga*, banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa cenderung tidak sesuai dengan tujuan dari perkuliahan *Maharah Kalam*. Umumnya, dosen yang bersangkutan memberikan tugas secara tertulis. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan dari *Maharah Kalam* yang berorientasi pada aspek penguasaan berbicara menggunakan bahasa arab. Beberapa hal di atas memberikan dampak negatif terhadap motivasi mahasiswa.

Untuk menyikapi problematika yang mereka alami, organisasi perkumpulan mahasiswa bahasa Arab yang berada di dalam Perguruan Tinggi tersebut menyelenggarakan program pembelajaran yang diarahkan kepada penguasaan *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*). Metode Tutor Sebaya diimplementasikan dengan memilih para mahasiswa PBA yang telah memasuki semester 5, 6, dan 7 dan juga alumni untuk menjadi tutor *Maharah Kalam*. Kegiatan dilaksanakan seminggu sekali secara daring dengan menggunakan media *Zoom Cloud Meeting* maupun *google classroom*. Terkadang, proses pembelajaran juga dilaksanakan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan, dilaksanakan di luar jam perkuliahan, dan telah memiliki izin dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Salah satu kordinator organisasi dalam hasil wawancara mengungkapkan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam penguasaan *Maharah Kalam* di tengah pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai penggunaan metode Tutor Sebaya (*peer teaching*) untuk menunjang motivasi belajar *Maharah Kalam* mahasiswa di tengah krisis pandemi Covid-19. Penelitian ini berdasarkan dua rumusan masalah, yakni: (1) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*)?, dan (2) Apa motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode tutor sebaya *(peer teaching*)?.

Dari penelusuran peneliti terhadap beberapa kajian terdahulu, peneliti menemukan bahwa metode peer teaching terbukti memberikan dampak positif dalam hasil prestasi peserta didik. Dari beberapa hasil penelitian melaporkan bahwa metode tutor sebaya di antara peserta didik memiliki peran yang kuat dalam proses pembelajaran dan terbukti memberikan hasil positif terhadap prestasi akademik peserta didik (Asikainen, Blomster, Cornér, & Pietikäinen, 2020; Joyce & Hassenfeldt, 2020; Rusli, Degeng, Setyosari, & Sulton, 2020). Tutor sebaya memberikan kebebasan terhadap peserta didik untuk berinteraksi tanpa dibarengi dengan rasa canggung atau gugup (Paugh, 2020; Sytsma, Panahon, & Houlihan, 2019), meskipun mereka memiliki keterbatasan kemapuan bahasa (Washington-Nortey et al., 2020). Penilaian dari teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap hasil kinerja teman yang dinilai (Li, Xiong, Hunter, Guo, & Tywoniw, 2020; Sytsma et al., 2019). Hal ini tentunya berpangaruh terhadap motivasi mereka untuk belajar (Monastyrna, 2018).

Dari beberapa hasil penelitian di atas, peneliti menemukan adanya kesamaan pada aspek peningkatan motivasi belajar bahasa arab dengan menggunakan metode tutor sebaya. Adapun distingsi dari penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu, terletak pada aspek pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini memfokuskan kajian metode tutor sebaya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran *Maharah Kalam* di era Pandemi Covid-19.

METHOD

Left margin: 4 cm
Right margin: 2 cm
Top margin: 4 cm
Bottom margin: 3 cm

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (Prihatsanti, Suryanto, & Hendriani, 2018). Penelitian ini mengeksplorasi langkah-langkah pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya (*Peer teaching)* yang diimplementasikan oleh perkumpulan mahasiswa bahasa Arab dalam pembelajaran *Maharah Kalam,* dan motivasi mahasiswa PBA untuk mengikuti pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan media tersebut. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan Oktober sampai November 2020. Tiga puluh partisipan yang tediri dari kordinator anggota organisasi dan mahasiswa direkrut dalam penelitian.

Data penelitian dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu anggota organisasi mahasiswa bahasa Arab untuk mengeksplorasi langkah-langkah pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*). Peneliti juga menyiapkan wawancara tertulis berupa angket melalui *Google Form* untuk mengeksplorasi motivasi para mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*). Peneliti juga melakukan observasi virtual menggunakan media *WhatsApp* untuk mengeksplorasi secara langsung berjalannya proses pembelajaran *Maharah Kalam*.

RESULTS AND DISCUSSION

Dalam penelitian ini, akan dibahas secara detail tentang dua temuan yakni: (1) Langkah-langkah pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*), dan (2) Motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*).

Langkah-Langkah Pembelajaran *Maharah Kalam* Menggunakan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*)

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan beberapa langkah yang digunakan oleh kordinator perkumpulan bahasa Arab di Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode tutor sebaya sebagaimana berikut:

Pra Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, kordinator menyelenggarakan seleksi calon pengajar yang akan dipilih sebagai pengajar *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*). Beberapa kriteria ditentukan oleh kordinator guna menghasilkan tutor pengajar yang berkualitas dan dapat memenuhi ekspetasi para mahasiswa mengenai proses pembelajaran *maharah Kalam* yang mereka ikuti. Adapun beberapa kriteria yang ditentukan yakni: (1) Memiliki latar belakang pondok pesantren baik salafiyah maupun modern, (2) Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara aktif, (3) mahasiswa semester 4 ke atas. Kordinator menambahkan bahwasanya persyaratan alumni pondok pesantren tidak diberlakukan secara mutlak mengingat ada beberapa mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di lembaga kursus bahasa Arab seperti lembaga Al-Azhar, Pare, Kediri, Jawa Timur.

Dari hasil seleksi, ada delapan orang mahasiswa yang lulus sebagai pengajar *Maharah Kalam*. Delapan mahasiswa tersebut, dikumpulkan ke dalam kelompok-kelompok mahasiswa yang telah dibagi sebelumnya menggunakan media *WhatsApp Group*. Dalam satu kelompok terdapat sekitar sepuluh sampai dua belas mahasiswa dengan kemampuan dan tingkatan semester yang variatif. Pembagian secara variatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh kordinator bertujuan untuk menyatukan satu pemahaman bahwasanya seorang pembelajar dengan pembelajar yang lainnya memiliki tugas yang sama yaitu untuk belajar bahasa Arab. memiliki pemahaman dengan satu

Left margin: 4 cm Top margin: 4 cm
Right margin: 2 cm Bottom margin: 3 cm

tujuan yang sama, diharapkan mampu memotivasi para pembelajar untuk saling mendukung demi kesuksesan bersama dalam menggapai tujuan hasil belajar *Maharah Kalam.*

Kordinator bersama delapan orang mahasiswa terpilih melaksanakan rapat internal untuk menentukan tema yang akan digunakan dalam proses pembelajaran *Maharah Kalam*. Dari hasil rapat tersebut ditentukan enam tema yaitu " التعارف، الأعمال اليومية، في الجامعة، في البيت، المناقشة، dan المجادلة.

Point penting dari beberapa persyaratan di atas adalah kemampuan calon tutor dalam berkomunikasi bahasa Arab secara aktif. Latar belakang pendidik dalam pendidikan bahasa Arab faktanya berpengaruh terhadap kemampuan tersebut (Mukmin, 2019). Beberapa penelitian juga membuktikkan bahwa seorang pendidik yang memiliki pengalaman belajar bahasa Arab di sebuah lembaga kursus bahasa Arab memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran yang aktif dan interaktif (Mubarak, Ahmadi, & Audina, 2020).

Kegiatan Inti Pembelajaran

Dari hasil observasi proses pembelajaran *Maharah Kalam* diselenggarakan sebanyak seminggu sekali di hari sabtu mulai pukul 15.00-16.30 WIB dengan beberapa tema yang telah ditentukan sebelumnya pada hasil rapat. Proses pembelajaran diselenggarakan secara online dengan menggunakan beberapa media seperti *google meet* dan *Zoom Cloud Meeting*. Kedua media ini direkomendasikan karena dapat memfasilitasi para pengguna untuk berkomunikasi *face to face* secara virtual (Al-Maroof, Salloum, Hassanien, & Shaalan, 2020; Mubarak, Wahdah, et al., 2020; Sutterlin, 2018).

Di sisi lain, peneliti juga menemukan bahwa proses pembelajaran *Maharah Kalam* oleh tutor sebaya terkadang juga diselenggarakan secara offline dengan mematuhi protokol kesehatan seperti dilaksanakan di ruang terbuka, mahasiswa tidak lebih dari sepuluh, dan menghindari kontak fisik secara langsung. Proses pembelajaran *Maharah Kalam* secara offline diselenggarakan dengan menggunakan berbagai macam bentuk permainan seperti *nurakkizu,* kata berantai, dan *ice breaking*. Tutor juga memadukan pembelajaran *Maharah Kalam* dengan nyanyian-nyanyian bahasa Arab. dari sini, peneliti menilai bahwa pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode tutor sebaya mengacu kepada strategi pembelajaran aktif (*active learning).* Hal ini terlihat dari berbagaimacam aktifitas pembelajaran yang diselenggarakan secara online maupun offline yang berorientasi pada keaktifan para mahasiswa. Strategi pembelajaran aktif sebagaimana penelitian Farrow dan Wetzel (2020) melaporkan bahwa pembelajaran aktif memberikan pengalaman positif terhadap para peserta didik karena dapat melahirkan suasana kelas yang menarik dan interaktif (Farrow & Wetzel, 2020).

Meskipun pembelajaran *Maharah Kalam* hanya diselenggarakan seminggu sekali, namun tutor tetap mempersilahkan para mahasiswa untuk menanyakan tentang pembelajaran melalui media *WhatsApp Group* kapanpun mereka mau selama tidak berbenturan dengan waktu sholat dan istirahat. Fleksibelitas ini juga tidak lepas dari media penunjang seperti *WhatsApp*. Media ini memberikan kemudahan komunikasi kepada para pengguna berupa pesan tulisan dan telah populer di kalangan para peneliti dalam aspek penunjang dalam mencapai hasil pembelajaran (Bouhnik & Deshen, n.d.; Gibson, 2020; Ilmiani, Marsiah, Rahmah, & Mubarak, 2020; Sa`diyah, 2019).

Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran *Maharah Kalam* dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya *(Peer Teaching*)

Dari hasil wawancara yang peneliti siapkan menggunakan *google form*, peneliti menemukan beberapa faktor motivasi para mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran

Left margin: 4 cm Top margin: 4 cm
Right margin: 2 cm Bottom margin: 3 cm

Maharah Kalam yang diselenggarakan oleh kordinator organisasi menggunakan metode tutor sebaya, yakni:

Kenyamanan Interaksi Antara Tutor dan Mahasiswa

Mahasiswa mengungkapkan bahwa metode tutor sebaya memberikan kenyamanan interaksi antara mahasiswa dan tutor. Jarak usia antara mahasiswa dan tutor yang tidak terlalu jauh berimplikasi pada kemudahan interaksi. Mahasiswa merasa tidak sungkan untuk bertanya secara langsung kepada tutor tentang apa yang tidak mereka pahami dan juga tidak takut jika mengalami kesalahan dalam belajar.

Temuan di atas senada dengan hasil penelitian Nitta dan Studa (2020) yang melaporkan bahwasanya intensitas kolaborasi interaksi antara pendidik dan pengajar menjadi salah satu sumber motivasi dalam belajar (Nakata, Nitta, & Tsuda, 2020). Bahkan Beltran (2017) dalam penelitiannya menguatkan bahwa interaksi teman sebaya memberikan peluang besar dalam kesuksesan proses pembelajaran bahasa (Martin-Beltrán, 2017).

Kreatifitas Tutor Sebaya dalam Proses Pembelajaran Maharah Kalam

Mahasiswa mengungkapkan bahwa para tutor sebaya memiliki metode dan strategi yang kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran *Maharah Kalam*. Beberapa di antara mereka menggunakan berbagaimacam permainan seperti *Nurakkizu*, kata berantai, dan *ice breaking*. Para tutor juga mengawali pelajar dengan menggunakan nyanyian bahasa Arab *(Al-Ghina Al-'Arabiy*) yang diadopsi dari lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar, Pare, Kediri, Jawa Timur. Kreatifitas ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mereka untuk belajar *Maharah Kalam*.

Tidak dapat dipungkiri bahwa proses pembelajaran yang disajikan secara interaktif memberikan hasil yang positif terhadap hasil belajar (Febrian, Lubis, Yasim, & Wahab, 2017). Pengalaman dan kreatifitas tutor sebaya dalam menyajikan proses pembelajaran *Maharah Kalam* mampu menumbuhkan motivasi para mahasiswa untuk belajar. Hal ini tidak lepas dari kombinasi antara strategi bernyanyi dan bermain yang diimplementasikan oleh tutor sebaya dalam proses pembelajaran. sebagaimana Mubarak (2020) dalam penelitiannya melaporkan bahwa kombinasi keduanya berimplikasi pada motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa *non arab* (Mubarak, Ahmadi, et al., 2020).

Fleksibelitas

Selain kenyaman interaksi dan kreatifitas tutor dalam proses pembelajaran *Maharah Kalam*, mahasiswa juga mengungkapkan bahwa fleksibelitas waktu interaksi yang ditawarkan tutor juga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Tutor manawarkan kemudahan komunikasi yang berkaitan materi *Maharah Kalam* kapanpun dan dimanapun selama tidak berbenturan dengan waktu beribadah dan istirahat. Fleksibelitas ini sangat diharapkan oleh mahasiswa mengingat proses pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya yang sangat terbatas yaitu hanya dilaksanakan seminggu sekali.

Dari beberapa temuan penelitian di atas, metode tutor sebaya terbukti memberikan hasil positif terhadap motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *Maharah Kalam*. Hal ini mendukung penelitian Pechinthron (2020) bahwasanya metode tutor sebaya sangat penting diimpelementasikan di dalam kelas belajar (Pechinthorn, Samarkjarn, & Irawan, 2020). Kebutuhan mahasiswa terhadap metode tutor sebaya tentu tidak lepas dari jarak umur antara tutor dan mahasiswa yang tidak terlampau jauh. Jarak umur ini berimplikasi pada kenyamanan interaksi, menghilangkan rasa kecanggungan untuk bertanya jika dibandingkan dengan pengampu mata kuliah yang memiliki jarak umur yang terlampau jauh. Fenomena ini membuktikkan bahwa *feedback* dari teman

Left margin: 4 cm Top margin: 4 cm
Right margin: 2 cm Bottom margin: 3 cm

sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa (Polkowski, Jadeja, & Dutta, 2020). Raaper dan Brown (2020) dalam penelitiannya juga menegaskan bahwa dukungan dari teman sejawat dapat berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa tersebut (Raaper & Brown, 2020).

Selain beberapa faktor di atas, peneliti juga menemukan beberapa masukan dari para mahasiswa agar proses pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya data menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif, yakni:

Pertama, mahasiswa berharap bahwa dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab mendukung penuh kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut. mahasiswa berharap adanya bimbingan khusus dari para dosen terhadap para tutor agar materi yang diajarkan menggunakan metode tutor sebaya berintegrasi dengan materi perkuliahan yang diajarkan oleh dosen. Ketersinambungan antara materi perkuliahan dengan materi yang diajarkan oleh tutor akan membantu kepada hasil belajar mahasiswa.

Kedua, mahasiswa berharap bahwa tutor yang mendapat tanggung jawab dalam mengajar harus datang tepat waktu agar proses pembelajaran tidak tertunda. Hal ini berkaitan dengan kedisiplinan seorang tutor. Karkar dan Esparet (2018) mengungkapkan bahwa kedisiplinan diri yang tinggi menjadi salah faktor penting dalam keberhasilan belajar (Tala Michelle Karkar-Esperat, 2018).

Ketiga, mahasiswa juga berharap bahwa pembagian kelompok mahasiswa ke depannya menyesuaikan dengan tingkat kemampuan dari mahasiswa tersebut. Pembagian kelompok berdasarkan tingkatan kemampuan mahasiswa juga dibarengi dengan penggunaan materi berdasarkan tingkat kesulitan dari materi tersebut.

CONCLUSION

Penelitian ini menghasilkan dua temuan utama yakni, *pertama*, ada beberapa langkah yang digunakan kordinator perkumpulan bahasa Arab dalam pelaksanaan pembelajaran *Maharah Kalam* yaitu (1) seleksi calon tutor dengan tiga kriteria yang berorientasi pada kapasitas keilmuan dan pengalaman calon tutor dalam pembelajaran bahasa Arab, (2) Kegiatan inti pembelajaran *Maharah Kalam* dengan menggunakan metode tutor sebaya yang diselenggarakan sebanyak seminggu sekali. Kegiatan pembelajaran dapat diselenggarakan secara online maupun offline. *Kedua*, ada beberapa faktor motivasi para mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya seperti (1) kenyaman interaksi antara tutor dan mahasiswa, (2) kreatifitas tutor sebaya dalam proses pembelajaran *Maharah Kalam*, dan (3) fleksibelitas.

Dari penelitian ini, para mahasiswa juga memberikan beberapa masukan agar proses pembelajaran *Maharah Kalam* menggunakan metode tutor sebaya selanjutnya dapat berjalan secara efektif, yakni (1) adanya dukungan penuh dari para dosen pengampu mata kuliah *Maharah Kalam*, (2) kedisiplan tutor dalam pelaksanaan pembelajaran *Maharah Kalam*, dan (3) sistem pembagian kelompok berdasarkan tingkat kesulitan materi.

ACKNOWLEDGMENT

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para partisipan khususnya kordinator Perkumpulan Bahasa Arab yang telah membantu dalam penulisan hasil penelitian ini.

REFERENCES

Left margin: 4 cm Top margin: 4 cm
Right margin: 2 cm Bottom margin: 3 cm

Al-Maroof, R. S., Salloum, S. A., Hassanien, A. E., & Shaalan, K. (2020). Fear from COVID-19 and technology adoption: The impact of Google Meet during Coronavirus pandemic. *Interactive Learning Environments*, *0*(0), 1–16. https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1830121

Asikainen, H., Blomster, J., Cornér, T., & Pietikäinen, J. (2020). Supporting student integration by implementing peer teaching into environmental studies. *Journal of Further and Higher Education*, *0*(0), 1–21. https://doi.org/10.1080/0309877X.2020.1744541

Atmojo, A. E. P., & Nugroho, A. (2020). EFL Classes Must Go Online! Teaching Activities and Challenges during COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Register Journal*, *13*(1), 49–76. https://doi.org/10.18326/rgt.v13i1.49-76

Bouhnik, D., & Deshen, M. (n.d.). WhatsApp Goes to School: Mobile Instant Messaging between Teachers and Students. *Journal of Information Technology Education: Research*, *13*, 217–231.

Escobar Fandiño, F. G., & Silva Velandia, A. J. (2020). How an online tutor motivates E-learning English. *Heliyon*, *6*(8), e04630. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04630

Farrow, C. B., & Wetzel, E. (2020). An Active Learning Classroom in Construction Management Education: Student Perceptions of Engagement and Learning. *International Journal of Construction Education and Research*, *0*(0), 1–19. https://doi.org/10.1080/15578771.2020.1757536

Febrian, D., Lubis, M. A., Yasim, I. M. M., & Wahab, N. S. A. (2017). Teknik Pengajaran Bahasa Arab Interaktif Di Pusat Bahasa Arab Negeri Selangor. *ASEAN COMPARATIVE EDUCATION RESEARCH JOURNAL ON ISLAM AND CIVILIZATION (ACER-J). EISSN2600-769X*, *1*(1), 78–93.

Gibson, K. (2020). Bridging the digital divide: Reflections on using WhatsApp instant messenger interviews in youth research. *Qualitative Research in Psychology*, *0*(0), 1–21. https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1751902

Haniah, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, *2*(1). https://doi.org/10.23971/altarib.v2i1.588

Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, *8*(1), 17–32. https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902

Ilmiani, A. M., Marsiah, M., Rahmah, Y., & Mubarak, M. R. (2020). Whatsapp Group to Optimize the Mahārah Istimā' Learning During the Covid-19 Pandemic. *ALSINATUNA*, *6*(1), 16–34. https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v6i1.2841

Joyce, A., & Hassenfeldt, T. A. (2020). Utility of a Peer Teaching Mentor to Graduate Teaching Assistants. *College Teaching*, *68*(1), 12–19. https://doi.org/10.1080/87567555.2019.1689906

Left margin: 4 cm Top margin: 4 cm
Right margin: 2 cm Bottom margin: 3 cm

Li, H., Xiong, Y., Hunter, C. V., Guo, X., & Tywoniw, R. (2020). Does peer assessment promote student learning? A meta-analysis. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, *45*(2), 193–211. https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1620679

Liu, W. C., Wang, J. C. K., & Ryan, R. M. (2015). *Building Autonomous Learners: Perspectives from Research and Practice using Self-Determination Theory*. Springer.

Martin-Beltrán, M. (2017). Exploring Peer Interaction Among Multilingual Youth: New Possibilities and Challenges for Language and Literacy Learning. *International Multilingual Research Journal*, *11*(3), 131–136. https://doi.org/10.1080/19313152.2017.1328968

Monastyrna, O. V. (2018). *Students teach students. Implementation of peer teaching strategy in efl classes.* https://doi.org/10.32342/2522-4115-2018-16-47

Moorhouse, B. L. (2020). Adaptations to a face-to-face initial teacher education course 'forced' online due to the COVID-19 pandemic. *Journal of Education for Teaching*, *0*(0), 1–3. https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1755205

Mubarak, M. R., Ahmadi, A., & Audina, N. A. (2020). Kombinasi Strategi Bernyanyi dan Bermain: Upaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Tadris Biologi (TBG) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, *3*(1), 15–31. https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i1.23996

Mubarak, M. R., Wahdah, N., Ilmiani, A. M., & Hamidah, H. (2020). Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19). *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, *4*(2), 211–226. https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1445

Mukmin, M. (2019). The Effect of Educational Background and Language Competence on Students' Arabic Language Motivation. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *6*(1), 36–52. https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10484

Murphy, M. P. A. (2020). COVID-19 and emergency eLearning: Consequences of the securitization of higher education for post-pandemic pedagogy. *Contemporary Security Policy*, *41*(3), 492–505. https://doi.org/10.1080/13523260.2020.1761749

Nakata, Y., Nitta, R., & Tsuda, A. (2020). Understanding motivation and classroom modes of regulation in collaborative learning: An exploratory study. *Innovation in Language Learning and Teaching*, *0*(0), 1–15. https://doi.org/10.1080/17501229.2020.1846040

Paugh, A. L. (2020). Peer Language. In *The International Encyclopedia of Linguistic Anthropology* (pp. 1–5). American Cancer Society. https://doi.org/10.1002/9781118786093.iela0304

Pechinthorn, K., Samarkjarn, J., & Irawan, N. (2020). Factors in Controlling the Successful Peer Teaching Method in Higher Education. *ELLITE: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, *5*(1), 1–7. (18-24 years old, Male and Female, Thai Ethic). https://doi.org/10.32528/ellite.v5i1.3126

Left margin: 4 cm	Top margin: 4 cm
Right margin: 2 cm	Bottom margin: 3 cm

Polkowski, Z., Jadeja, R., & Dutta, N. (2020). Peer Learning in Technical Education and it's Worthiness: Some facts based on implementation. *Procedia Computer Science*, *172*, 247–252. https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.039

Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, *26*(2), 126-136–136. https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895

Raaper, R., & Brown, C. (2020). The Covid-19 pandemic and the dissolution of the university campus: Implications for student support practice. *Journal of Professional Capital and Community*, *5*(3/4), 343–349. https://doi.org/10.1108/JPCC-06-2020-0032

Rusli, M., Degeng, N. S., Setyosari, P., & Sulton. (2020). Peer teaching: Students teaching students to increase academic performance. *Teaching Theology & Religion*, *n/a*(n/a). https://doi.org/10.1111/teth.12549

Sa`diyah, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, *2*(2), 149–164. https://doi.org/10.35931/am.v2i2.119

Stone, C. (2019). Online learning in Australian higher education: Opportunities, challenges and transformations. *Student Success*, *10*(2), 1–11. https://doi.org/10.5204/ssj.v10i2.1299

Sutterlin, J. (2018). Learning is Social with Zoom Video Conferencing in your Classroom. *ELearn*, *2018*(12), 5. https://doi.org/10.1145/3302261.3236697

Sytsma, M., Panahon, C., & Houlihan, D. D. (2019). Peer Tutoring as a Model for Language and Reading Skills Development for Students who are English Language Learners. *Journal of Applied School Psychology*, *35*(4), 357–379. https://doi.org/10.1080/15377903.2019.1597796

Tala Michelle Karkar-Esperat. (2018). *International Graduate Students' Challenges and Learning Experiences in Online Classes*. https://doi.org/10.5281/zenodo.1468076

Washington-Nortey, P.-M., Zhang, F., Xu, Y., Ruiz, A. B., Chen, C.-C., & Spence, C. (2020). The Impact of Peer Interactions on Language Development Among Preschool English Language Learners: A Systematic Review. *Early Childhood Education Journal*. https://doi.org/10.1007/s10643-020-01126-5

Xue, E., Li, J., Li, T., & Shang, W. (2020). China's education response to COVID-19: A perspective of policy analysis. *Educational Philosophy and Theory*, *0*(0), 1–13. https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1793653